

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Arikunto (2013:21) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif di dalamnya ada anggapan dapat melaksanakan kualitatif, namun terlaksana hanya penelitian deskriptif. Jika mereka menyebutkan penelitian deskriptif, yang di maksud dengan ‘kualitatif’ adalah datanya.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang berusaha mendiskripsikan data berbentuk kata-kata dan nantinya akan diuraikan secara deskriptif untuk memperoleh hasil penelitian yang berupa tindak tutur persuasif khatib salat Jumat. Penulis memilih metode penelitian deskriptif kualitatif sebab data yang dikaji penulis tidak memakai angka ataupun rumus, penulis mengkaji tuturan berbentuk kata-kata yang diucapkan oleh khatib dalam menyampaikan khotbah Jumat.

B. Data dan Sumber Data

Kuncoro (2013:145) berpendapat, data adalah sekumpulan informasi. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian menggambarkan jawaban atas pertanyaan penelitian yang selanjutnya diajukan terhadap masalah yang dirumuskan pada tujuan yang dikehendaki. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data berupa tuturan yang didapat dari rekaman khotbah Jumat dan data tertulis yakni teks khotbah yang disampaikan oleh khatib.

Pemakaian sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjabarannya.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang menjadi salah satu faktor berpengaruh dalam pengambilan data berdasarkan apa yang terjadi mengenai informasi yang diperlukan. Data ini dapat diperoleh dari video khotbah yang diambil.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sebagai penambah sekaligus pelengkap dari data primer, di sisi lain juga berfungsi sebagai pendukung penelitian. Data ini berupa teori-teori atau kajian pustaka yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan. Data sekunder diperoleh salah satunya dalam bentuk dokumentasi, artinya data sekunder merupakan data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik rekam dan Teknik catat. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

1. Teknik Rekam

Mahsun (2012:132) menjabarkan status teknik rekam bersifat melengkapi kegiatan penyediaan data dengan teknik catat. Maksudnya, apa yang dicatat itu dapat dicek kembali dengan rekaman yang dihasilkan. Apabila peneliti sudah yakin dengan teknik catat, maka teknik rekam tidak dapat digunakan, namun tidak dapat berlaku sebaliknya, yaitu hanya mengandalkan rekaman.

Teknik rekam ini dilakukan dengan cara merekam tuturan khotbah yang disampaikan oleh khatib. Tuturan ini disampaikan khatib sebelum salat Jumat

dilakukan, seperti yang sudah kita ketahui bersama, bahwa pada saat pelaksanaan salat Jumat, seorang khatib harus menyampaikan khotbahnya terlebih dahulu kepada jemaah. Peneliti hanya fokus kepada tuturan yang disampaikan oleh khatib saat ia berkhotbah kepada para jemaahnya bukan tentang salat atau yang lainnya.

2. Teknik Catat

Setelah melakukan teknik rekam, peneliti melakukan teknik catat. Teknik catat dilakukan dengan cara mencatat data-data yang penting berkaitan dengan analisis tindak tutur. Peneliti melakukan teknik catat setelah merekam dan menyimak lalu mencoba menyimpulkan kalimat-kalimat yang sifatnya persuasif dari tuturan penutur.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Bungin, 2009:108). Adapun tujuan observasi yaitu untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yaitu tindak tutur persuasif khatib salat Jumat di Masjid Ulil Albab Universitas Baturaja serta relevansinya dalam pembelajaran retorika.

Peneliti melakukan observasi secara tidak langsung, dan mengamati serta mencatat kejadian-kejadian yang perlu untuk diselidiki. Teknik pengumpulan data peneliti lakukan dengan cara mengamati suatu peristiwa yang ada dan terjadi, dari observasi yang dilakukan peneliti ini diharapkan nantinya memperoleh data yang

sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Adapun hal yang akan diamati adalah video khotbah Jumat edisi bulan April 2021.

2. Wawancara

Wawancara adalah pembicaraan dua orang atau lebih dan ada timbal balik antar keduanya, dilakukan untuk memperoleh informasi dengan tujuan penelitian. Wawancara berisi tentang percakapan. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2016:186)

Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap sumber utama yaitu khatib salat Jumat. Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dan data dari informan. Data tersebut berupa biodata serta data mengenai tingkat pendidikan dan karir.

3. Dokumentasi

Syamsudin (2011:108) berpendapat, Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia. Sumber ini terdiri atas dokumen dan rekaman.

Pada tahap isi peneliti akan melakukan pengumpulan terhadap data-data yang konkrit guna memperkuat penelitian yang bersangkutan. Data dokumen tersebut berupa video khotbah.

D. Teknik Analisis Data

Analisi data yang dipakai dalam penelitian isi yaitu Teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif kualitatif, yakni metode

analisis dengan cara menggambarkan keadaan dan status fenomena dengan kata-kata yang dipisah-pisahkan berdasarkan kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan dari data-data yang didapatkan (Kusuma, 2000:89). Penulis melakukan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data.

Mereduksi data berarti memilih-milih, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal pokok yang sesuai dengan penelitian. Reduksi data diperlukan karena data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci (Idrus, 2009:150). Dari pendapat Idrus tersebut, peneliti melakukan spesifikasi terhadap apa yang akan dianalisis yaitu dengan memfokuskan pada tuturan khatib saja.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan analisis data dalam memilah-milah bagian data yang memiliki kesamaan. Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data dengan bentuk tertulis secara naratif atau berupa tabel yang diklasifikasikan sesuai dengan kategori masing-masing masalah.

3. Penarikan Kesimpulan

Keterkaitan setiap data yang diperoleh dari lapangan harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten, serta teori yang mendukung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

Analisis dalam hal ini bertujuan untuk menginterpretasikan tindak tutur khotib salat Jumat di Masjid Ulil Albab Universitas Baturaja, sehingga dari

analisis ini didapatkan hasil tindak tutur yang sifatnya persuasif dari teks khotbah yang diucapkan khatib